

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah tersaji pada bab sebelumnya, penulis dapat memberikan kesimpulan dari skripsi ini sebagai berikut:

1. Guru Akidah Akhlak di MTs Miftahul Qulub Tawar Gondang telah menjalankan peranannya dengan baik dalam membina akhlak mulia siswa di kelas berbasis gender tunggal. Peran guru mencakup sebagai pembimbing, demonstrator, fasilitator, dan teladan yang secara keseluruhan mendukung proses pembentukan akhlak mulia siswa dengan menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan.
2. Keberhasilan pembinaan akhlak ini didukung oleh berbagai faktor baik faktor pendukung atau faktor penghambat. Faktor pendukung tersebut meliputi adanya dukungan madrasah, sistem kelas tunggal gender, konsistensi guru, serta peran orang tua. Namun demikian, terdapat pula faktor penghambat seperti latar belakang keluarga yang beragam, pengaruh lingkungan luar, serta keterbatasan waktu pembelajaran yang tersedia.
3. Guru Akidah Akhlak di MTs Miftahul Qulub Tawar Gondang tidak hanya bertugas mengajar materi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai dasar ajaran Islam kepada siswa, yang memiliki latar belakang dan masalah yang berbeda-beda. Pada kelas berbasis gender tunggal, peran ini menjadi lebih efektif karena guru bisa menyesuaikan cara mengajar dan membina sesuai dengan karakter siswa laki-laki atau perempuan.

Dengan begitu, penanaman nilai-nilai akhlak bisa dilakukan dengan lebih terarah dan mendalam sesuai dengan kebutuhan kelompok gender masing-masing.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritik

Penelitian ini ditujukan untuk dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi dalam pembelajaran tentang peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak mulia siswa pada kelas berbasis gender tunggal.

2. Implikasi Praktik

- a. Bagi universitas KH Abdul Chalim, dapat memberikan kontribusi karya tulis ilmiah khususnya tentang Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Mulia Siswa pada Kelas Berbasis Gender Tunggal.
- b. Bagi MTs Miftahul Qulub Tawar Gondang, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan literature dan bahan evaluasi pada pembelajaran pendidikan agama islam khususnya dalam proses pembinaan akhlak siswa pada kelas berbasis gender tunggal.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, bisa menjadi bahan rujukan, informasi, dan referensi penelitian selanjutnya agar bisa dikembangkan materi-materi secara luas.

C. Saran

Setelah dilakukan penelitian terkait Peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak mulia siswa pada kelas berbasis gender tunggal di MTs Miftahul Qulub Tawar Gondang, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan yang menjadi sebuah sarana untuk memfasilitasi peserta didik agar selalu menanamkan nilai-nilai agama islam.
2. Bagi tenaga pendidik agar selalu melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berjalan dan selalu mengontrol perkembangan nilai-nilai akhlak agama islam pada peserta didik.
3. Bagi peserta didik agar selalu mematuhi serta menjalankan apa yang sudah diajarkan oleh pendidik khususnya nilai-nilai agama islam.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan lebih jauh terkait peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak mulia siswa pada kelas berbasis gender tunggal sehingga akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**